

TRANSLASI MATA UANG ASING



Alasan-alasan untuk Melakukan Translasi

- Fakta bahwa nilai relatif mata uang asing jarang sekali ditetapkan.
- Untuk mencatat transaksi mata uang asing, mengukur resiko suatu perusahaan terhadap pengaruh perubahan mata uang dan berkomunikasi dengan para pihak berkepentingan dari luar negeri.
- Untuk keperluan akuntansi, suatu aktiva dan kewajiban mata uang asing dikatakan menghadapi resiko mata uang jika suatu perubahan kurs nilai tukar mata uang menyebabkan mata uang induk perusahaan (pelaporan) juga berubah.

Latar Belakang dan Terminologi Translasi

- **Translasi tidak sama dengan konversi.**
- **Translasi hanyalah perubahan satuan unit moneter.**
- **Tidak ada pertukaran fisik yang terjadi.**
- **Tidak ada transaksi terkait yang terjadi.**

Permasalahan Translasi

- Jika kurs nilai tukar relatif stabil, translasi mata uang tidak akan lebih sukar dari proses translasi satuan inci atau kaki menjadi nilai ekuivalennya dalam unit metrik. Namun kurs nilai tukar jarang sekali stabil.
- Fluktuasi mata uang meningkatkan jumlah nilai tukar translasi yang dapat digunakan dalam proses translasi dan menimbulkan keuntungan dan kerugian mata uang asing.

Pengaruh Translasi terhadap Laporan Keuangan

- Kurs kini (*current*) adalah kurs nilai tukar pada saat tanggal laporan keuangan.
- Kurs historis (*historical*) adalah kurs nilai tukar pada saat suatu aktiva dalam mata uang asing pertama kali diperoleh atau ketika suatu kewajiban dalam mata uang asing pertama kali terjadi.
- Kurs rata-rata (*average*) yaitu rata-rata sederhana atau tertimbang dari kurs nilai tukar kini atau kurs nilai tukar historis.

Keuntungan / Kerugian Nilai Tukar

